

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *employee engagement* terhadap *turnover intention* dan *burnout*, serta menguji peran *supervisor support* dan *coworker support* sebagai variabel moderasi dalam konteks organisasi publik independen, yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengelolaan sumber daya manusia dalam mendukung kinerja dan stabilitas organisasi, khususnya dalam mengendalikan risiko *burnout* dan tingkat keluarnya pegawai (*turnover*).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik survey melalui kuesioner daring. Responden berjumlah 103 pegawai tetap OJK dari berbagai satuan kerja di kantor pusat dan daerah. Instrumen penelitian terdiri dari lima konstruk utama: *employee engagement*, *burnout*, *turnover intention*, *supervisor support*, dan *coworker support*, yang diukur dengan skala Likert 1–5 dan telah melalui uji validitas serta reliabilitas. Analisis data dilakukan menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) dalam dua model regresi terpisah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *employee engagement* berpengaruh negatif signifikan terhadap *burnout* dan *turnover intention*, serta *coworker support* juga berpengaruh negatif signifikan terhadap keduanya. Sebaliknya, *supervisor support* tidak menunjukkan pengaruh langsung yang signifikan. Dari sisi moderasi, hanya *coworker support* yang terbukti memoderasi secara negatif hubungan *employee engagement* terhadap *burnout*, sedangkan *supervisor support* justru menunjukkan efek moderasi yang berlawanan arah.

Implikasi dari temuan ini menekankan pentingnya penguatan *employee engagement* dan lingkungan kerja kolaboratif sebagai strategi utama dalam pengelolaan risiko SDM di organisasi publik. Selain itu, diperlukan pengembangan kapasitas supervisor agar mampu menjalankan peran dukungan secara lebih efektif dan adaptif terhadap dinamika kerja pegawai.

Kata kunci: Employee Engagement, Burnout, Turnover Intention, Supervisor Support, Coworker Support, Otoritas Jasa Keuangan.